

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Banyaknya perusahaan dalam industri, serta kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan manufaktur. Persaingan perusahaan dalam era globalisasi memberikan dampak bagi setiap perusahaan untuk meningkatkan kinerja yang lebih baik agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Industri barang konsumsi memiliki peran penting didalam perekonomian suatu Negara. Dengan adanya pertumbuhan atau perkembangan pada sektor industri barang konsumsi menandakan adanya pertumbuhan ekonomi yang baik di masyarakat. Dan tujuan investor memilih sektor industri barang konsumsi karena sektor ini memiliki prospek yang cukup baik dan memiliki peluang yang terus berkembang. Sektor industri barang konsumsi digolongkan ke dalam lima sub sektor, yaitu industri makanan dan minuman, rokok, farmasi, kosmetik dan perlengkapan rumah tangga, serta peralatan rumah tangga.

Tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan dan meningkatkan keuntungan maupun kekayaan, terutama bagi para pemegang sahamnya atau kepada pemilik perusahaan (Lisnawati Dewi, 2016). Nilai perusahaan adalah nilai yang mencerminkan berapa harga yang bersedia dibayar

oleh investor untuk suatu perusahaan. Penelitian ini menggunakan nilai perusahaan yang diukur menggunakan PBV (*price book value*).

Upaya peningkatan atau memaksimalkan tujuan perusahaan tersebut yaitu dengan cara meningkatkan profitabilitas perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Brigham dan Houston, 2010:294). Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi nilai perusahaan.

Suatu perusahaan untuk dapat melangsungkan aktivitas operasinya, haruslah berada dalam keadaan yang menguntungkan atau *profitable*. Tanpa adanya keuntungan akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan diminati sahamnya oleh investor. Menurut Kasmir (2010:196), profitabilitas merupakan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Jika manajer mampu mengelola perusahaan dengan baik maka biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan menjadi lebih besar. Besar atau kecilnya laba ini yang akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Profitabilitas penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Dengan demikian setiap badan usaha akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya,

karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka kelangsungan hidup perusahaan tersebut akan lebih terjamin.

Profitabilitas merupakan rasio dari efektivitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Rasio profitabilitas terdiri dari *net profit margin* (NPM), *earning per share* (EPS), *return on assets* (ROA), dan *return on equity* (ROE) (Kasmir, 2008). Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diukur dengan menggunakan *return on assets* (ROA). *Return on assets* (ROA) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu.

Menurut Kasmir (2008:196), rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi. Profitabilitas yang tinggi akan mendukung kegiatan operasional secara maksimal. Tinggi rendahnya profitabilitas dipengaruhi banyak faktor seperti modal kerja.

Modal kerja dibutuhkan oleh setiap perusahaan untuk membiayai kegiatan operasionalnya sehari-hari. Menurut Harjito dan Martono (2014:74) modal kerja adalah dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari, misalnya untuk membeli bahan baku, membayar gaji pegawai, membayar hutang dan lain sebagainya. Dana yang dialokasikan tersebut diharapkan akan diterima kembali dari hasil penjualan produk yang dihasilkan dalam waktu kurang dari 1 tahun. Uang yang diterima tersebut dipergunakan lagi

untuk kegiatan operasi perusahaan selanjutnya, dan seterusnya dana tersebut berputar selama perusahaan masih beroperasi.

Mengingat pentingnya modal kerja dalam perusahaan, manajer keuangan harus dapat merencanakan dengan baik besarnya jumlah modal kerja yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan, karena jika tingkat kelebihan atau kekurangan dana hal ini akan mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan. Menurut Harjito dan Martono (2014), berdasarkan dalam metode perputaran modal kerja maka besarnya kebutuhan modal kerja ditentukan oleh perputaran dari elemen-elemen modal kerja yaitu perputaran kas, piutang dan persediaan. Semakin cepat tingkat perputaran masing-masing elemen modal kerja, maka modal kerja dapat dikatakan efisien. Namun, jika perputarannya semakin lambat, maka penggunaan modal kerja dalam perusahaan kurang efisien.

Berikut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putri Ayu Diana dan Bambang Hadi Santoso (2016), menyimpulkan bahwa secara parsial variabel perputaran kas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan. Sedangkan variabel perputaran piutang dan perputaran persediaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Beda halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Lisnawati Dewi (2016) yang menyatakan bahwa variabel perputaran kas dan perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sedangkan variabel perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Hoiriya (2015) yang menyimpulkan bahwa secara parsial variabel perputaran piutang dan

perputaran persediaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan. Dan menurut hasil penelitian yang dilakukan William Sucuahi (2016) dan penelitian Ayu Sri dan Ary Wirajaya (2013), menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dengan adanya ketidak konsistenan dalam penelitian diatas, dapat memberikan motivasi bagi penulis untuk meneliti kembali pengaruh komponen modal kerja terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan dengan menggunakan sampel dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjudul “Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bura Efek Indonesia”.

## 1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut di atas maka penulis mengidentifikasi masalah-masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah perputaran kas berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan?
2. Apakah perputaran piutang berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan?
3. Apakah perputaran persediaan berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan?
4. Apakah perputaran kas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi?
5. Apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi?

6. Apakah perputaran persediaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan penulis dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji signifikansi pengaruh perputaran kas secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan.
2. Untuk menguji signifikansi pengaruh perputaran piutang secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan.
3. Untuk menguji signifikansi pengaruh perputaran persediaan secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan.
4. Untuk menguji signifikansi pengaruh perputaran kas terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi.
5. Untuk menguji signifikansi pengaruh perputaran piutang terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi.
6. Untuk menguji signifikansi pengaruh perputaran persediaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat bagi penulis

Diharapkan penulis memberikan manfaat dan pemahaman kepada pembaca tentang aktiva secara keseluruhan. Serta peneliti dapat

memperoleh gambaran mengenai penelitian yang akan diteliti khususnya bagaimana pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan dan bagaimana profitabilitas sebagai variabel mediasi pada pengaruhnya modal kerja terhadap nilai perusahaan.

2. Manfaat bagi pembaca ataupun peneliti selanjutnya

Memberikan referensi bagi pembaca maupun peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas dan pengaruhnya modal kerja terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi.

3. Manfaat bagi perusahaan

Memberikan pengetahuan baru bagi pihak manajemen perusahaan mengenai besarnya pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan sehingga diharapkan dapat membantu pihak manajemen dalam mengelola modal kerja untuk memaksimalkan tujuan perusahaan. Dan diharapkan sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan investasi.

4. Manfaat bagi STIE Perbanas Surabaya

Memberikan kontribusi pemikiran hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai koleksi penelitian di STIE Perbanas Surabaya dan sebagai bahan acuan bagi semua mahasiswa yang akan mengambil judul yang serupa.

5. Manfaat bagi investor dan calon investor

Diharapkan hasil analisis penelitian ini dapat memberikan masukan kepada investor untuk mempertimbangkan dalam pengambilan keputusan

investasi. Sehingga investor akan memperoleh informasi yang mendukung dalam pengambilan keputusan yang nantinya akan mendapatkan keuntungan yang maksimal ketika menanamkan dananya pada perusahaan terkait.

### **1.5. Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk mendapatkan gambaran secara ringkas mengenai penelitian ini, berikut sistem penulisannya menurut pedoman penulisan skripsi STIE Perbanas Surabaya yang dibagi dalam 5 bab, antara lain:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab I ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab II ini membahas tentang peneliti terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab III ini membahas tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

**BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Bab IV ini membahas tentang gambaran subyek penelitian, analisis data, dan pembahasan.

**BAB V : PENUTUP**

Bab V ini membahas tentang paparan kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan dalam penelitian, serta saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya.

